

Perbandingan kadar D-dimer urin pada pasien hamil normotensif, preeklampsia berat dengan oligouria dan preeklampsia berat non-oligouria di RSCM = Urine D-dimer level on normotensive severe features preeclampsia with and without oliguria in Dr. Cipto Mangunkusumo National General Hospital / Riene Agustine

Riene Agustine, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454447&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kematian ibu yang diakibatkan oleh kasus preeklampsia bervariasi antara 4-16 . Salah satu komplikasi yang diakibatkan oleh preeklampsia adalah Acute Kidney Injury AKI , berkaitan dengan peningkatan produksi thrombus yang berhubungan dengan peningkatan produksi D-dimer di urin. Pada studi 2013 menunjukkan bahwa D-dimer urin merupakan alat diagnostik yang baik untuk menilai adanya penumpukan fibrin pada endotel glomerulus pada pasien preeklampsia dengan AKI. Tujuan: Penelitian ini bertujuan melihat perbandingan kadar D-dimer urin pada wanita hamil normotensif, preeklampsia berat disertai oligouria dan non oligouria sehingga dapat dijadikan pilihan pemeriksaan awal preventif lain terhadap komplikasi AKI . Metode: Penelitian potong lintang dilakukan sejak September 2016 sampai Januari 2017 di Instalasi Gawat Darurat, Poliklinik, Instalasi Rawat Inap Departemen Obstetri dan Ginekologi, RSCM. Sebanyak 140 pasien hamil yang telah memenuhi syarat dan ditawarkan untuk ikut penelitian untuk diperiksa kadar D-dimer darah dan urinnya. Subyek penelitian diambil dengan metode consecutive sampling, kemudian dibagi menjadi 3 kelompok yaitu hamil dengan normotensi 45 subyek , pasien hamil dengan PEB tanpa oligouria 44 subyek , dan pasien hamil dengan oligouria 51 subjek . Kadar D-dimer diperiksa dengan menggunakan Abcam Human D-dimer ELISA. Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik dan Penelitian di tahun 2016. Hasil: Terdapat perbedaan kadar D-dimer urin antara ketiga kelompok p 0,013 dan secara spesifik perbedaan terletak antara kelompok normotensi dibandingkan dengan PEB tanpa oligouria p 0,005 , tidak terdapat perbedaan bermakna antara PEB non oligouria dibandingkan PEB oligouria p 0,019 . Nilai diagnostik D-dimer urin dalam mendeteksi AKI pada PEB dengan sensitivitas 78 dan spesifisitas 55 memiliki nilai AU 0,407 40,7 dengan titik potong > 308,45 ng/dL. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kadar D-dimer urin tidak secara signifikan mendiagnosis AKI. Kesimpulan: Kadar D- dimer urin tidak berbeda bermakna pada kelompok pasien PEB dengan oligouria maupun tanpa oligouria. Kata Kunci: Preeklampsia Berat, Kadar D-dimer urin, Acute Kidney Injury.

<hr>

ABSTRACT

Introduction Maternal mortality rate MMR caused by preeclampsia was ranged between 4 and 16 . One of the complication of preeclampsia is acute kidney injury AKI which is related to increase of thrombus formation that correlates with the production of D dimer level in urine. This aim of study is to determine urine D dimer level in normotensive, severe preeclampsia with oliguria and non oliguric patients. Methods This was a cross sectional study from September 2016 to January 2017 to patients in Obstetric Emergency Unit, Policlinic, ward and ICU, Obstetrics and Gynecology Department Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital.

There were 140 subjects of pregnant women fulfilled the subject's criteria included in the study. They were divided into 3 groups including pregnant normotensive 45 subjects, severe features of preeclampsia with oliguria 44 subjects, and no oliguric 51 subjects. Research was approved by Ethics Committee for Health Researches in 2016. Results Urine D dimer levels were different between each group $p < 0.013$ and specific difference were found between normotensive group and no oliguric severe preeclampsia $p < 0.005$. No difference were found between group of no oliguric and oliguric severe preeclampsia $p < 0.119$. Urine D dimer provided 78 of sensitivity and 55 of specificity to support the diagnosis of acute kidney injury in severe preeclampsia, with cut off level 308.45 ng dL however, AUC of urine D dimer was 0.407 40.7. High level of urine D dimer could not specifically diagnose AKI. Conclusion Urine D dimer level cannot differ between severe features of preeclampsia patient with oliguria and no oliguria. Keywords Severe features preeclampsia, Urine D dimer, Acute Kidney Injury.